

ABSTRAK
PENERAPAN *ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM* PADA
PT. SARI HUSADA Tbk DALAM PEMBEBANAN BOP
Studi Kasus Pada PT. Sari Husada Tbk
Yogyakarta

Fajriani
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2005

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui sistem pembebanan BOP yang diterapkan oleh perusahaan, (2) untuk mengetahui pembebanan BOP dengan menggunakan *ABC System*, (3) untuk mengetahui besarnya perbedaan antara pembebanan BOP yang digunakan oleh perusahaan dengan berdasarkan *ABC System*, dan apakah perbedaan tersebut material.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi, observasi dan interview. Jenis penelitian ini adalah studi kasus pada PT Sari Husada Tbk, Yogyakarta. Teknik analisis data yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah: (1) dengan menggunakan langkah-langkah analisis deskriptif, (2) dengan menggunakan langkah-langkah penghitungan pembebanan BOP dengan dua tahap, (3) membandingkan penghitungan BOP yang dihitung menurut perusahaan dengan berdasarkan *ABC System*, kemudian dilanjutkan dengan analisis konsep materialitas.

Dari hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam pembebanan BOP antara sistem yang digunakan perusahaan dengan *ABC System* dikarenakan *cost driver* yang berbeda. Perusahaan membebankan BOP lebih besar jumlahnya dibandingkan dengan pembebanan BOP berdasarkan *ABC system* untuk produk SGM-1 dan SGM-2. sedangkan untuk produk SGM-3 Vanilla, SGM-3 Coklat dan LLM, perusahaan membebankan BOP lebih kecil jumlahnya dibandingkan pembebanan BOP berdasarkan *ABC system*. Dari analisis dengan konsep materialitas diperoleh jumlah selisih pembebanan BOP untuk produk SGM-1, SGM-2, SGM-3 Coklat, dan LLM adalah material bagi perusahaan, sedangkan untuk produk SGM-3 Vanilla tidak material bagi perusahaan.

ABSTRACT
THE APPLICATION OF ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM ON
PT. SARI HUSADA Tbk IN CHARGING FACTORY OVERHEAD COST
("BOP")

Case Study At PT. Sari Husada Tbk
Yogyakarta

Fajriani
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2005

The objectives of this study were: (1) to know the "BOP" charging system applied by the company, (2) to know the charging of "BOP" by applying ABC System, (3) to know the differences between "BOP" charging system applied by the company and the one by ABC System, and whether those differences were matters.

Documentation, observation and interview were the techniques on collecting the data. The kind of this research was case study on PT. Sari Husada Tbk, Yogyakarta. The techniques on analyzing data applied to answer the problem formulations were: (1) by using the steps of descriptive analysis, (2) by using the steps of calculating on charging of "BOP" with two phases, (3) comparing the "BOP" calculation based on company and the one on ABC System, then it was continued by analysis of materiality concept.

Through the findings of data analysis, then it could be concluded that there was difference on charging of "BOP" between the system used by company and ABC System due to the difference in cost driver. The company charged bigger "BOP" than the charging of "BOP" based on ABC System for the products of SGM-1 and SGM-2, but for the products of SGM-3 Vanilla, SGM-3 Chocolate and LLM, the company charged smaller "BOP" than the charging of "BOP" based on ABC system. Based on the analysis through the materiality concept, it was obtained that the amount of difference of "BOP" charging for the products of SGM-1, SGM-2, SGM-3 Chocolate and LLM were material for the company, but for the product of SGM-3 Vanilla it was not material for the company.